

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik paradental rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 16,26 dan *linguoversi* gigi 45 menggunakan basis tapal kuda (*horse shoe*) dengan perluasan basis pada posterior kanan sampai setengah permukaan molar tiga dan bagian kiri sampai distal molar dua rahang bawah untuk mendapatkan retensi. Sayap posterior kanan dibuat dari batas distal premolar dua sampai mesial molar dua rahang bawah dengan tinggi sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram C ditempatkan pada gigi 37 dan 45. Desain ini untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yang lebih baik pada gigi tiruan.
2. Elemen gigi tiruan yang dipilih adalah 34 (besar) untuk menyesuaikan dengan ruang *edentulous* yang ada dan warna A2 sesuai SPK. Elemen gigi disusun di atas linggir dan tidak dapat mengikuti oklusi normal untuk menyesuaikan oklusi dengan gigi antagonisnya yang mengalami ekstrusi. Gigi molar satu kanan rahang bawah disusun tidak normal akibat gigi premolar dua kanan rahang bawah yang mengalami *linguoversi*. Bagian distal molar dua kanan rahang bawah tidak berkontak dengan mesial molar tiga kanan rahang bawah karena ruang *edentulous* yang besar dan tidak sesuai dengan ukuran gigi yang dipilih.
3. Kendala-kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini adalah saat penyusunan elemen gigi banyak mengurangi bagian *servical* karena gigi antagonisnya yang mengalami ekstrusi. Pada penyusunan gigi 36 banyak mengurangi bagian mesial dan distal akibat sempitnya ruang *edentulous*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Teknisi gigi harus memahami cara pemilihan elemen gigi yang sesuai dengan kondisi rahang pasien serta. mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam penyusunan elemen gigi tiruan terutama pada kasus ekstrusi dan migrasi gigi agar mendapatkan oklusi yang baik.
2. Seorang tekniker gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik agar dapat memperoleh hasil gigi tiruan yang memuaskan pasien.